ABDIMAS Lectura
FADIKSI-Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru
Volume: 1 Nomor: 2.
Juli 2023
E-ISSN: -

Pengenalan dan Pemahaman Program FOLU NET SINK 2030 Indonesia bagi Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru

Anna Juliarti[1], Anto Ariyanto[2], Ervayenri[3], Gomgom Manalu[4]

[1,2,3] Universitas Lancang Kuning, Indonesia, [4] Mahasiswa Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Lancang Kuning
* annajuliarti@unilak.ac.id

ABSTRAK

Tahun 2022, KemenLHK meluncurkan program yang tertuang melalui Keputusan Menteri LHK No 168/MENLHK/PKTL/PLA.1/2022 tentang rencana operasional *Indonesia's Forest and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030* . Program ini sangat perlu disosialisasikan pada semua lapisan masyarakat, termasuk siswa sekolah kehutanan. Tujuan sosialisasi ini adalah agar siswa SMK Kehutanan Negeri siap mengimplementasikan program dan menyiapkan diri agar program *Folu Net Sink 2030* berhasil. Di dalam kegiatan ini, tim pengabdian menggunakan sosialisasi langsung (tatap muka) kepada 35 orang siswa kelas 10, kelas Meranti, SMK Kehutanan Negeri. Hasil perhitungan kuisioner siswa SMK Kehutanan Negeri menunjukkan bahwa sebelum dilakukan sosialisasi program *Folu Net Sink 2030* (*pre-test*) sebesar 75% siswa belum paham. Siswa belum pernah mendengar program ini baik dari guru, media sosial maupun informasi yang lain. Setelah dilakukan *post-test* siswa yang belum paham adanya program *FOLU Net Sink 2030* turun dari 65% menjadi 10% . Setelah dilakukan sosialisasi, pemahaman siswa meningkat cukup signifikan, menjadi sebesar 90% dari sebelumnya 25%. Siswa sangat antusias mengikuti sosialisasi ini. Pertanyaan yang dilontarkan Tim Pengabdian Unilak mampu dijawab siswa dengan baik. Siswa juga banyak bertanya tentang program ini. Hal ini menujukkan bahwa siswa mampu memahami materi, mengaplikasikan tindakan-tindakan untuk mengurangi emisi karbon di sekitar sekolah maupun di rumah. Dari kegiatan dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menerima seluruh penjelasan yang diberikan dari tim pengabdian Unilak secara baik dan benar.

Kata kunci : *Folu Net Sink*, Kuisioner, Gas Rumah Kaca, Perubahan Iklim

ABSTRACT

In 2022, the Ministry of Environment and Forestry launched a program contained in Minister of Environment and Forestry Decree No 168/MENLHK/PKTL/PLA.1/2022 concerning the operational plan for Indonesia's Forest and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030. This program is, indeed, required to be disseminated to all levels of society, including forestry school students. The purpose of this socialization is for State Forestry Vocational High School students to be ready to implement the program and prepare themselves for the Folu Net Sink 2030 program to be successful. This community service used direct socialization to 35 forestry students at the State Vocational School of Forestry (SMK Kehutanan Negeri) Pekanbaru. The results of the questionnaire calculation for State Forestry Vocational High School students showed that prior to the socialization of the understanding of the 2030 Folu Net Sink program (pre-test), 75% of students did not understand. Students have never heard of this program either from teachers, social media or other information. After the post-test was carried out, students who did not understand the FOLU NET SINK 2030 program fell by 65%, to only 10% who did not understand. After the socialization was carried out, students' understanding increased significantly, to 90% from the previous 25%. The students were very enthusiastic about this socialization. They were able to answer questions given by the Unilak Service Team. They also asked a lot about this program. Overall, derived from this community service, students are able to understand the material, apply actions to reduce carbon emissions around school and at home. Students receive all the explanations given from the Unilak Service Team properly and correctly

***Keywords** : Folu Net Sink, Questionnaire, Greenhouse Gases, Climate Change*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim dunia sudah menjadi isu penting setiap negara. Iklim yang tidak menentu, suhu udara yang semakin panas, krisis energi dan pangan menjadi ancaman setiap negara (Surmaini et al. 2011). Pemanasan *global* menyebabkan terjadinya perubahan iklim yang dipengaruhi konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer (Sutanhaji et al. 2018). Indonesia sangat rentan terhadap dampak pemanasan *global*, perubahan iklim, dan kejadian bencana. Sebagai negara tropis, Indonesia terkenal dengan hutan yang mempunyai biodiversitas tinggi. Namun, Indonesia juga menjadi salah satu negara penghasil emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terbesar di dunia yang berdampak terhadap pemanasan *global*, perubahan iklim dan kejadian bencana yang langsung terlihat seperti tingginya permukaan laut, cuaca

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

ekstrim, banjir, longsor, dan polusi udara. Keberadaan hutan semakin terdesak akibat degradasi hutan dan deforestasi. Rusaknya hutan dan alih fungsi lahan menjadi sumber utama peningkatan emisi karbon (Wahyuni dan Suranto 2021; Kurniawati 2021). Pohon-pohon yang seharusnya menyerap karbondioksida di udara menjadi terbatas karena semakin berkurangnya tutupan lahan.

Menyadari risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi, pemerintah Indonesia memiliki perhatian serius terhadap kondisi serapan *Forestry and Other Land Use* (FOLU). Hal ini dibuktikan dengan pernyataan tertulis pemerintah Indonesia tentang rencana penyerapan bersih *FOLU Net Sink* yang ditargetkan dapat tercapai pada tahun 2030. *FOLU Net Sink* yang ditargetkan Indonesia pada tahun 2030 merupakan suatu kondisi serapan emisi gas rumah kaca dari sektor hutan dan pemanfaatan lahan yang tingkat serapannya seimbang atau melebihi tingkat emisi itu sendiri. Hal ini tidak terlepas dari peran hutan sebagai penyumbang terbesar terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca, dengan persentase mencapai 60% untuk target pengurangan emisi CO2 atau *net-zero emission*.

Untuk mencapai kondisi tersebut, secara normatif, pemerintah pusat telah berperan aktif membuat berbagai kebijakan untuk mempercepat *FOLU Net Sink*. Untuk mengimplementasikan pedoman dan rencana operasional *FOLU Net Sink 2030*, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) meluncurkan program yang tertuang melalui Keputusan Menteri LHK No 168/MENLHK/PKTL/PLA.1/2022 tentang rencana operasional *Indonesia's Forest and Other Land Use* (FOLU) *Net Sink 2030*. Keputusan ini menindaklanjuti *Paris Agreement* melalui dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang menjadi kewajiban nasional didalam agenda perubahan iklim *global*. Dokumen NDC menetapkan target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) di Indonesia, yakni sebesar 29% tanpa syarat (dengan usaha sendiri) dan 41% bersyarat (dengan dukungan internasional yang memadai) pada 2030.

Mempertimbangkan pentingnya pencapaian *FOLU Net Sink* 2030 di Indonesia, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning ingin mengambil peran dalam mensukseskan agenda tersebut. Selain argumentasi yang telah disampaikan pada penjelasan diatas, tim pengabdi menyadari pentingnya

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

sosialisasi *FOLU Net Sink* 2030 sebagai aksi nyata dalam pengurangan efek pemanasan *global* yang telah dirasakan masyarakat Indonesia pada beberapa dekade terakhir. Pemanasan *global* itu sendiri telah berdampak secara luas pada berbagai aspek, termasuk aspek sosial dan ekonomi.

Keberhasilan program *Folu Net Sink 2030* yang diinisiasi oleh KemenKLHK tidak terlepas dari peran seluruh lapisan masyarakat. Saat ini KemenKLHK telah mensosialisasikan program *Folu Net Sink 2030* ke beberapa provinsi di Indonesia sepanjang tahun 2022. Prioritas pemilihan sosialisasi dilakukan terhadap provinsi-provinsi yang berpotensi mengurangi emisi karbon (Suprayitno 2022). Provinsi tersebut mempunyai tutupan hutan yang tinggi yang diharapkan mampu menyerap emisi karbon di udara. Salah satu provinsi yang masih luas tutupan lahannya adalah provinsi Riau. Provinsi Riau menjadi salah satu *pilot project* untuk upaya penurunan emisi karbon. Sosialisasi program *Folu Net Sink 2030 ini* dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dihadiri beberapa instansi yang terkait, tidak terkecuali sekolah-sekolah berbasis kehutanan.

Berdasarkan alasan tersebut, tim pengabdian Universitas Lancang Kuning beriniasiatif untuk mensosialisasikan berbagai program kepada masyarakat untuk mencapai target *FOLU Net Sink* 2030. Secara spesifik, tim pengabdian mensasar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Pekanbaru untuk pelaksanaan sosialisasi program *FOLU Net Sink 2030*. Sekolah SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru merupakan sekolah yang mempunyai konsentrasi dalam bidang kehutanan, sehingga relevansi kegiatan sosialisasi program tersebut sangat tinggi. Secara demografi, siswa sekolah ini umumnya berasal dari Pulau Sumatra. Lulusan SMK Kehutanan merupakan ujung tombak dari organisasi kehutanan dilapangan, karena siswa mendapatkan mata pelajaran dan praktek yang memiliki bobot relatif besar untuk melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan kehutanan. Siswa SMK Kehutanan diharapkan mampu meneladani, melaksanakan semua program dan kegiatan KemenLHK di lapangan. Keilmuan siswa pada sekolah tersebut diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan pada tataran lokal, nasional maupun *global*.

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Pengabdian Unilak dilaksanakan di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini melibatkan para siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.. Jumlah siswa yang mengikuti sosialisasi berjumlah 35 siswa (1 kelas). Metode yang digunakan dalam sosialisasi pemahaman program *Folu Net Sink 2030* adalah:

1. Sosialisasi pemahaman siswa terhadap program *Folu Net Sink 2030*
2. Pemberian contoh-contoh kegiatan yang mendukung program
3. Pembentukan sikap dan kebiasaan siswa yang baik dalam menurunkan emisi karbon di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah
4. Pengukuran ketercapaian pemahaman program *Folu Net Sink 2030* melalui kuisioner yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi

Pendekatan dan pelaksanaan sosialisasi yang dipilih oleh tim pengabdian kepada masyarakat Unilak adalah dengan pendekatan secara langsung kepada siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru, Kecamatan Tampan. Tim pengabdian Unilak melakukan sosialisasi ini baik di dalam maupun luar kelas. Sarana yang digunakan untuk sosialisasi ini adalah dengan *in-focus* dan papan tulis. Untuk mengukur partisipasi siswa pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian Unilak melakukan sejumlah tahapan sosialisasi berupa:

1. Melakukan pengisian kuisioner sebelum pelaksanaan sosialisasi

   Pengisian kuisioner sebelum pelaksanaan sosilisasi bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa SMK Kehutanan. Sehingga akan diketahui berapa peningkatan pemahaman siswa terhadap program *Folu Net Sink s*etelah pengisian kuisioner kedua.
2. Memberikan sosialisasi dan pemahaman program KemenKLHK *FOLU Net Sink 2030* Indonesia dan peranannya. Dalam sosialisasi program *Folu Net Sink* Tim Pengabdian Unilak menerangkan latar belakang, rencana program dan aksinya. Selain itu juga memberikan pandangan apa peran siswa/sekolah dalam mensukseskan program ini. Para siswa dipersilakan untuk memberikan opini, argumen dan pertanyaan.

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

3. Pemberian contoh-contoh kegiatan untuk mendukung program *FOLU Net Sink 2030*
4. Melakukan pengisian kuisioner setelah pelaksanaan sosialisasi
5. Menganalisis kuisioner secara deskriptif sehingga mendapatkan solusi pemecahan masalahnya

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, Tim pengabdian Unilak memilih mitra pengabdiannya adalah para siswa di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru, Kecamatan Tampan. Mitra adalah siswa kelas 10, kelas Meranti dengan jumlah siswa 35 orang. Pemilihan mitra dilakukan secara *Purposive Sampling* yang artinya sengaja dipilih, dengan alasan kelas yang terendah (kelas 10). Diharapkan bahwa semakin dini siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman program *Folu Net Sink*, maka pemahaman akan program *Folu Net Sink* akan meningkat. Tim pengabdian Unilak memilih hanya 1 mitra, yaitu hanya 1 kelas SMK, karena pada saat dilakukan sosialisasi kelas yang lain sedang ada kegiatan lain dalam rangka persiapan ujian. Kehutanan Negeri mendapatkan sosialisasi mitra ini diharapkan berpartisipasi secara aktif dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan. Selanjutnya kelas Meranti yang mendapatkan sosialisasi dapat menyebarkan informasi kepada kelas dan siswa yang lain. Selain siswa yang ikut terlibat, terdapat beberapa guru yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

Evaluasi program menjadi bagian yang penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Evaluasi dan keberlanjuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara:

1. Melakukan pengisian kuisioner sebelum dan sesudah kepada responden untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap program pemerintah yang disosialisasikan
2. Melakukan pemantauan secara berkala ke sasaran IPTEK bagi Masyarakat (IbM) agar diketahui proses pemahaman dan aplikasi mitra serta target
3. Menganalisis permasalahan yang muncul pada saat sosialisasi dan proses selanjutnya, agar mendapatkan solusi terbaik dan sesuai harapan

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyakarat oleh Tim Pengabdian Unilak dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2023. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan Tim pengabdian Unilak kepada siswa dan beberapa guru yang hadir. Tim Pengabdian berjumlah 3 orang, yang mempunyai tugas masing-masing. Selain memberikan sosialisasi, tim pengabdian bertugas membagikan kuisioner dan dokumentasi. Selanjutnya diberikan pengarahan dan rencana sosialisasi program *Folu Net Sink 2030*. Setelah siswa mengerti tahapan dan rencana kegiatan sosialisasi, Tim Pengabdian membagikan kuisioner kepada seluruh siwa yang hadir. Tata cara pengisian kuisioner dijelaskan oleh Tim Pengabdian.. Materi kuisioner dibuat dalam bentuk pertanyaan. Substansi materi adalah apakah siswa pernah mendengar, mengenal dan paham tentang program terbaru dari Kemen KLHK tentang *Folu Net Sink 2030*. Pertanyaan lain berupa darimana siswa mendapatkan informasi tentang program ini. Pertanyaan dalam kuisioner berjumlah 10 pertanyaan, berisikan pilihan sudah tahu dan belum tahu.

Pengisian kuisioner tentang pemahaman program *Folu Net Sink 2030* dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi. Tujuan pengisian kuisioner sebanyak 2 kali untuk mengetahui besarnya tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi *Folu Net Sink 2030* oleh Tim Pengabdian Unilak (Gambar 1).

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

Gambar 1. Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru sedang mengisi kuisioner yang dibagikan.

Gambar 1 menunjukkan proses pengisian kuisioner yang dibagikan oleh Tim Pengabdian Unilak (kiri). Tim Pengabdian Unilak sedang menjawab berbagai pertanyaan dari siwa (kanan). Dalam pelaksanaan pengisian kuisioner siswa menanyakan beberapa hal mengenai pertanyaan yang belum mereka pahami. Siswa terlihat serius dalam mengisi kuisioer baik *pre-test* maupun *post test.* Dalam kegiatan sosialisasi selain siswa bertanya, Tim pengabdian Unilak juga memberikan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan materi sosialisasi *Folu Net Sink 2030* Suasana sosialisasi cukup akrab dan tertib.

Sosialisasi pemahaman *Folu Net Sink 2030* dilakukan di Kelas 10 Meranti SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru. SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru adalah sekolah kejuruan yang fokus pada bidang kehutanan, di bawah Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KemenKLHK). Kegiatan ini diikuti sebanyak 35 siswa. Peserta sosialisasi ini dibatasi khusus kelas 10, karena sosialisasi ini dianggap penting untuk memberikan pondasi awal kepada siswa akan program kementrian LHK tentang *Folu Net Sink 2030*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan penanggulangan *covid 19* yaitu dengan jumlah peserta yang terbatas, lokasi kegiatan yang berada di ruang terbuka, dan kegiatan cuci tangan sebelum dan setelah kegiatan.

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

Program *Folu Net Sink 2030* intinya adalah program dari Kementrian LHK yang berfokus pada pengurangan emisi karbon agar perubahan iklim *global* dapat dikendalikan. Siswa kelas 10 Meranti yang telah mengikuti sosialisasi pemahaman program *Folu Net Sink 2030* diharapkan mampu menjadi informan, penyuluh kepada teman-teman siswa, untuk mensukseskan program ini dan mampu mengubah kebiasaan sehari-hari lebih *go green*, hemat sumber daya alam dan lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Persiapan kegiatan dilakukan 1 hari, dari mulai jam 08.00- 12.00 WIB. Siswa berkumpul di kelas dan mendengarkan paparan dari Tim Pengabdian Unilak (Gambar 2).

Gambar 2. Sosialisasi program *Folu Net Sink 2030* bersama tim pengabdian FAHUTAN Unilak.

Selama pelaksanaan kegiatan, siswa dipandu oleh Tim Pengabdian Unilak. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan memberikan respon yang positif dengan bertanya dan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Tanggapan siswa terhadap sosialisasi ini adalah sangat senang. Hal ini dikarenakan siswa dapat memahami peran dan tanggungjawab semua lapisan masyarakat terhadap isu *global* yaitu perubahan iklim. Siswa semakin tahu peran anak sekolah/siswa terhadap lingkungan sekitar dan berusaha merubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik. Pertanyaan siswa yang sering disampaikan adalah bahwa akhir-akhir ini merasa cuaca ekstrim, panas menyengat dan kekurangan air. Selain itu siswa juga ingin

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

dijelaskan proses perubahan iklim yang selama ini terjadi, dampak dan akibat perubahan iklim terhadap sosial, ekonomi dan ekologi. Pada akhir sesi diberikan *quiz* untuk mendapatkan hadiah bagi yang mampu menjawab dengan benar. Di akhir acara siswa SMK Kehutanan Negeri dan Tim Pengabdian mengabadikan acara ini dengan berfoto bersama (Gambar 3)

Gambar 3.Tim pengabdian masyarakat Unilak dan peserta sosialisasi siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.

Untuk mengukur kinerja kegiatan pengabdian ini, maka telah dilakukan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan pengabdian. Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru pada kegiatan sosialisasi program *Folu Net Sink 2030* di Sekolah SMK Kehutanan. Evaluasi terhadap pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Kehutanan dilakukan dengan menilai hasil *questionnaire* yang diberikan sebelum

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

sosialisasi (*pre-test questionnaire*) dan setelah dilakukan sosialisasi (*post-test questionnaire*). Hasil evaluasi ini berupa pemahaman terhadap materi yang diberikan kepada siswa SMK Kehutanan Pekanbaru. Besarnya tingkat pemahaman terhadap program *Folu Net Sink 2030* disajikan pada Gambar 4 dan Gambar 5.

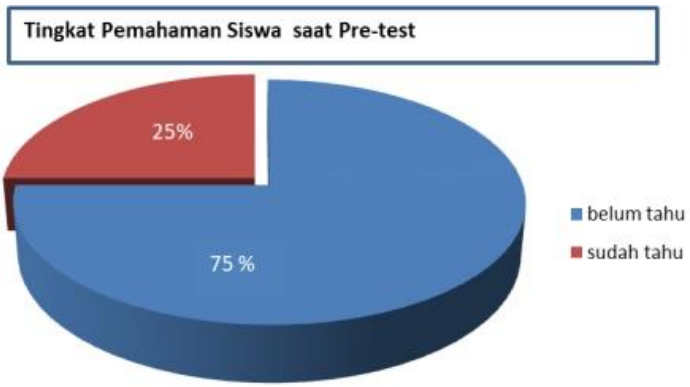

Gambar 4. Hasil *pre-test* sosialisasi program *Folu Net Sink 2030*

Gambar 4 menunjukkan bahwa hasil *pre-test* sosialisasi *Folu Net Sink 2030* kepada siswa SMK Kehutan Negeri bahwa besarnya tingkat pemahaman sebesar 25%. Artinya bahwa siswa sebanyak 75% belum paham adanya program *Folu Net Sink 2030* yang diluncurkan oleh KemenKLHK. Sebagian siswa sudah mengetahui adanya isu perubahan iklim, tetapi sebagian besar lainnya belum mengetahui adanya program ini. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil *test* terhadap pemahaman siswa dibandingkan dengan *hasil post-test.*

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

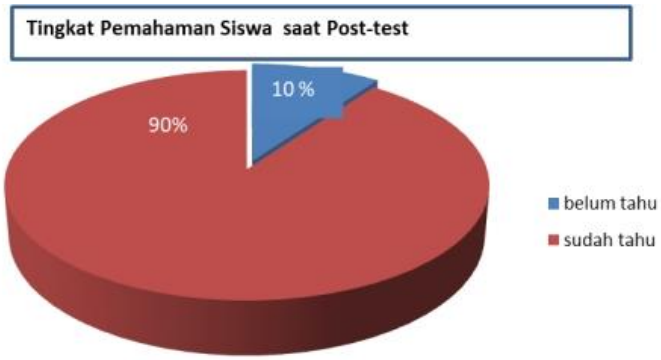

Gambar 5. Hasil *post-test* sosialisasi program *Folu Net Sink*

Hasil *post-test* yang dilakukan setelah sosialisasi program *Folu Net Sink 2030* menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap sosialisasi program tersebut meningkat cukup signifikan. Dari Gambar 4 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap program *Folu Net Sink 2030* dari 75% tidak paham menjadi hanya tinggal 10%. Selisih peningkatan pemahaman sebesar 65 %. Nilai 10% ketidakpahaman siswa diantaranya adalah pertanyaan ketidaktahuan informasi program ini dan keberlanjutan program . Perlu diketahui bahwa siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru merupakan siswa unggulan dari berbagai lulusan SMP. Kualitas dari lulusan sekolah ini dipercaya sebagai tombak paling ujung dari Kementrian Lingkungan dan Kehutanan. Harapan besar bagi siswa SMK Kehutanan yang masih aktif maupun alumninya bahwa ilmu dan pengetahuan yang didapat dari sosialisasi program *Folu Net Sink* dapat diperluas, diperkaya kepada masyarakat sekitar, dunia kerja kelak, saudara dan orang terdekat. Harapan besar bahwa Indonesia dapat mengurangi emisi karbon sesuai target dan dampak perubahan iklim dapat direduksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Unilak dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id

pemahaman siswa SMK Kehutanan Program *Folu Net Sink 2030* dari 75% belum tahu menjadi hanya tersisa 10 % siswa yang belum paham.

Perlu dilakukan sosialisasi tentang program *Folu Net Sink 2030* kepada semua lapisan masyarakat terutama pada instansi pemerintah, perusahaan swasta dan sekolah yang bergerak di bidang kehutanan secara periodik. Sosialisasi program *Folu Net Sink 2030* perlu dilakukan sedini mungkin pada tingkatan yang paling dasar yaitu tingkat TK sampai dengan perguruan tinggi, agar siswa secara dini memahami kondisi bumi yang semakin mengkhawatirkan.

REFERENSI

Jurnal Sumbar. 2022. Pemprov Sumbar Komitmen Dukung Indonesia's Folu Net Sink 2030. https://jurnalsumbar.com/2022/07/pemprov-sumbar-komitmen-dukung-indonesias-folu-net-sink-2030/. Dikunjungi tanggal 10 Oktober 2022.

KemenKLHK. 2022. Rencana Operasional Indonesia Folu Net Sink 2030. https://www.menlhk.go.id/site/single_post/4335/rencana-operasional-indonesia-folu-net-sink-2030. Dikunjungi tanggal 10 Oktober 2022.

Republika. 2022. Kadin Dukung Pemerintah Capai Indonesia's Folu Net Sink 2030. https://www.republika.co.id/berita/rgc7md457/kadin-dukung-pemerintah-capai-indonesias-folu-net-sink-2030. Dikunjungi tanggal 10 Oktober 2022.

Suprayitno. 2022. Komitmen pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam mitigasi dampak perubahan iklim melalui program Folu. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintah Daerah 14(2): 324-342.*

Sutanhaji, AT., Anugroho, F dan Ramadhina, PG. 2018. Pemetaan distribusi emisi gas CO_2 dengan sistem informasi geografis pada Kota Blitar. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan 5(1).*

Wahyuni, H dan Suranto. 2021. Dampak deforestasi hutan skala besar terhadap pemanasan *global* di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 6(1): 148-162.*

Widiyatno. 2022. Implementasi Pengelolaan Hutan Lestari Dalam Upaya Pencapaian Indonesia's Folu Net Sink 2030. https://www.apkindo.org/storage/app/uploads/public/62a/062/722/62a0627 2229ff437338224.pdf. Dikunjungi tanggal 10 Oktober 2022.

Correspondence: Anna Juliarti; Email: annajuliarti@unilak.ac.id